

Peningkatan Aktivitas Belajar dan Penguasaan Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup dengan Skema Bergambar Tempel Model Discovery Learning Kunjung Karya pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Winong Tahun Pelajaran 2019/2020

Nurchayati^{1),a)}

¹⁾Guru, SMP N 1 Winong, Kabupaten Pati Jawa Tengah, Indonesia

[chayati73@yahoo.co.id^{a\)}](mailto:chayati73@yahoo.co.id)

ABSTRACT ENGLISH

The purpose of this study is to increase the activity and mastery of the concept of classification of living things with illustrated schematic learning media on the classification of discovery learning model visits to class VII A students of SMP Negeri 1 Winong Semester 1 of the 2019/2020 academic year. This research is a Classroom Action research in the first semester of the 2019/2020 school year at SMP Negeri 1 Winong, Pati Regency. The subjects of this study were students of class VII A with a total of 32 children. This research consists of two cycles, each cycle consists of planning, action, observation and reflection, and each cycle consists of 5 meetings. The performance indicator is that 85% of students have good and very good learning activities and 85% of students complete KKM 70. The results show that in Cycle I, 59% or 19 students complete and in Cycle II it increases to 91% or 29 students. Actions in Cycle II were successful because they met the performance indicators

Keywords: *learning activities; mastery of concepts; sticky drawing schemes; Discovery Learning; visit work.*

ABTRAK INDONESIA

Tujuan penelitian ini ialah meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep klasifikasi makhluk hidup dengan media pembelajaran skema bergambar tempel klasifikasi model discovery learning kunjung karya pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Winong Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas pada semester I tahun pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 1 Winong Kabupaten Pati. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII A dengan jumlah 32 anak. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, dan setiap siklus terdiri atas 5 pertemuan. Indikator kinerjanya 85% siswa aktivitas belajarnya baik dan sangat baik dan 85% siswa tuntas KKM 70. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I yang tuntas menjadi 59% atau 19 siswa dan pada Siklus II meningkat menjadi 91% atau 29 siswa. Tindakan pada Siklus II berhasil karena telah memenuhi indikator kinerja

Kata kunci: *aktivitas belajar; penguasaan konsep; skema gambar tempel; Discovery Learning; kunjung karya.*



PENDAHULUAN

Salah satu konsep yang sulit dikuasai oleh siswa kelas VII SMP pada mata pelajaran IPA adalah Klasifikasi Makhluk Hidup karena banyaknya spesies yang dipelajari dan banyak yang tidak dapat dihadirkan secara nyata. Siswa juga tidak dilibatkan aktif dalam proses belajar yang menyenangkan dan kurang berinteraksi dengan sumber belajar sehingga proses pembelajaran membosankan.

Faktor-faktor tersebut menyebabkan rendahnya penguasaan konsep Klasifikasi Makhluk Hidup pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Winong Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Dari 32 siswa hanya 44% atau 14 siswa tuntas KKM 70. Padahal pembelajaran dikatakan berhasil secara klasikal jika 85% siswa tuntas KKM. Aktivitas belajar siswa juga rendah. Oleh sebab itu diperlukan media yang mudah dipahami yaitu media gambar tempel klasifikasi. Agar interaksi siswa dengan media lebih tinggi maka yang membuat media siswa sendiri secara berkelompok dilanjutkan dengan model pembelajaran yang diduga sesuai yaitu Discovery Learning Kunjung Karya sehingga harapannya siswa aktif belajar untuk menemukan konsep Klasifikasi Makhluk Hidup.

Adapun rumusan masalah *Penelitian Tindakan Kelas* ini adalah: 1) Apakah media pembelajaran skema bergambar tempel klasifikasi model Discovery Learning Kunjung Karya dapat meningkatkan aktivitas belajar Klasifikasi Makhluk Hidup pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Winong Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020? 2) Apakah media pembelajaran skema bergambar tempel klasifikasi Model Discovery Learning Kunjung Karya dapat meningkatkan penguasaan konsep Klasifikasi Makhluk Hidup pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Winong Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020?

Adapun tujuan *Penelitian Tindakan Kelas* ini adalah: 1) Meningkatkan aktivitas belajar Klasifikasi Makhluk Hidup dengan media pembelajaran skema bergambar tempel klasifikasi Model Discovery Learning Kunjung Karya pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Winong Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. 2) Meningkatkan penguasaan konsep Klasifikasi Makhluk Hidup dengan media pembelajaran skema bergambar tempel klasifikasi



Model Discovery Learning Kunjung Karya pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Winong Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2019, pada semester I tahun pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 1 Winong Kabupaten Pati. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII A dengan jumlah 32 anak, terdiri dari 12 laki-laki dan 20 perempuan. Kelas ini memiliki aktivitas belajar dan penguasaan konsep yang rendah pada Kompetensi Dasar Klasifikasi Makhluk Hidup. Sumber data adalah siswa, bentuk datanya adalah aktivitas belajar dan penguasaan konsep, alat pengambilan datanya adalah lembar observasi aktivitas belajar dan soal tes penguasaan konsep sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah dengan observasi dan tes tertulis. Aktivitas belajar ada 4 yaitu bekerja sama, bertanya, menjawab pertanyaan dan mencatat hal penting dengan skor maksimal masing-masing 3 jadi total skor maksimal ada 12. Data prasiklus, Siklus I dan Siklus II dibandingkan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar dan penguasaan konsep. Indikator kinerjanya yaitu 85% siswa nilai aktivitas belajarnya minimal baik (B) dengan rentangan nilai 61-80 dan 85% siswa nilai penguasaan konsepnya tuntas KKM 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi Prasiklus

Sebelum penelitian, baru 14 siswa atau 44% yang tuntas KKM 70 sedangkan yang tidak tuntas adalah 18 siswa atau 56% dari 32 siswa dengan rata-rata nilai 70 padahal pada pembelajaran tuntas (mastery learning) diharapkan 85% siswa tuntas KKM.

Deskripsi Siklus I

Pada tahap perencanaan, guru membuat RPP dan instrumen penelitian. Pada tahap tindakan, siswa berkelompok 2 orang dan setiap kelompok membuat skema gambar tempel klasifikasi sesuai dengan kelompok klasifikasi yang dibagi oleh guru, lalu melakukan



kunjung karya. Pada tahap pengamatan diamati aktivitas belajar siswa yang meliputi bekerja sama, bertanya, menjawab pertanyaan dan mencatat hal penting dan hasil tes penguasaan konsep. Ternyata baru ada 6 siswa yang kategorinya amat baik dan 14 siswa yang nilainya baik. Jadi jumlah total siswa yang nilainya minimal baik (\geq baik) ada 20 siswa atau 63% dan yang kurang baik ($<$ baik) ada 12 siswa atau 37%. Hal ini belum memenuhi indikator kinerja yaitu 85% atau 27 siswa mempunyai kategori aktivitas belajar minimal baik. Rata-rata skor yang paling tinggi adalah pada aspek bekerja sama dan mencatat, sedangkan skor yang paling rendah adalah pada aspek bertanya. Hasil tes penguasaan konsep menunjukkan, baru 19 siswa atau 59% yang tuntas KKM 70 sedangkan yang belum tuntas adalah 13 siswa atau 41%. Rata-rata nilai adalah 74. Hal ini masih jauh dari indikator kinerja yaitu 85% siswa tuntas KKM. Refleksinya adalah siswa perlu diberi motivasi agar aktivitas belajarnya meningkat terutama pada aspek bertanya, serta diberi sumber belajar yang lebih banyak misalnya dengan memberi link-link bacaan tentang Klasifikasi Makhluk Hidup, dan perlu ada kompetisi perolehan skor aktivitas belajar dan penguasaan konsep.

Deskripsi Siklus II

Tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi sama dengan Siklus I tetapi siswa diberi motivasi agar aktivitas belajarnya meningkat terutama pada aspek bertanya, serta diberi sumber belajar yang lebih banyak misalnya dengan memberi link-link bacaan tentang Klasifikasi Makhluk Hidup, dan perlu ada kompetisi perolehan skor aktivitas belajar dan penguasaan konsep. Hasilnya 12 siswa aktivitas belajarnya amat baik dan 16 siswa yang nilainya baik. Jadi jumlah total siswa yang nilainya minimal baik (\geq baik) ada 28 siswa atau 88% dan yang kurang baik ($<$ baik) ada 4 siswa atau 12%. **Hal ini sudah memenuhi indikator kinerja** yaitu 85% atau 27 siswa mempunyai kategori aktivitas belajar minimal baik. Hasil tes penguasaan konsep menunjukkan, 29 siswa atau 91% yang tuntas KKM 70 sedangkan yang belum tuntas adalah 3 siswa atau 9%. Rata-rata nilai adalah 78. Hal ini sudah mencapai indikator kinerja yaitu 85% siswa tuntas KKM. Dengan demikian tindakan dikatakan sudah berhasil.

Pembahasan

Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II karena media gambar tempel klasifikasi berfungsi sebagai penyampai pesan yang baik yaitu memperjelas keragaman dan pengelompokan makhluk hidup berdasarkan persamaan dan perbedaan. Media gambar tempel juga dapat menghadirkan gambaran yang jelas pada spesies-spesies yang tidak dapat dihadirkan langsung di dalam kelas. Menurut Tim (2004), media sangat penting dalam proses pembelajaran agar pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami. Media juga berfungsi untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata atau tulisan belaka). Jadi media gambar sangat tepat digunakan pada siswa kelas VII SMP yang masih dalam taraf berpikir konkret. Selain itu model discovery learning kunjung karya menimbulkan suasana yang menyenangkan, siswa tidak merasa takut ataupun jenuh, mereka dapat melihat gambar spesies yang penuh warna, dan membandingkan hasil karya kelompok satu dengan yang lain. Mereka juga tidak takut untuk bertanya atau menjawab pertanyaan teman-temannya. Dalam hal ini guru betul-betul memberi kebebasan agar siswa nyaman dalam belajar. Siswa yang masih pasif didampingi dan dimotivasi oleh guru agar aktif bekerja dalam kelompok dan banyak bertanya ataupun menjawab pertanyaan teman-temannya. Nilai aktivitas belajar dan rata-rata skornya pada Siklus I dan II terdapat pada tabel di bawah ini.

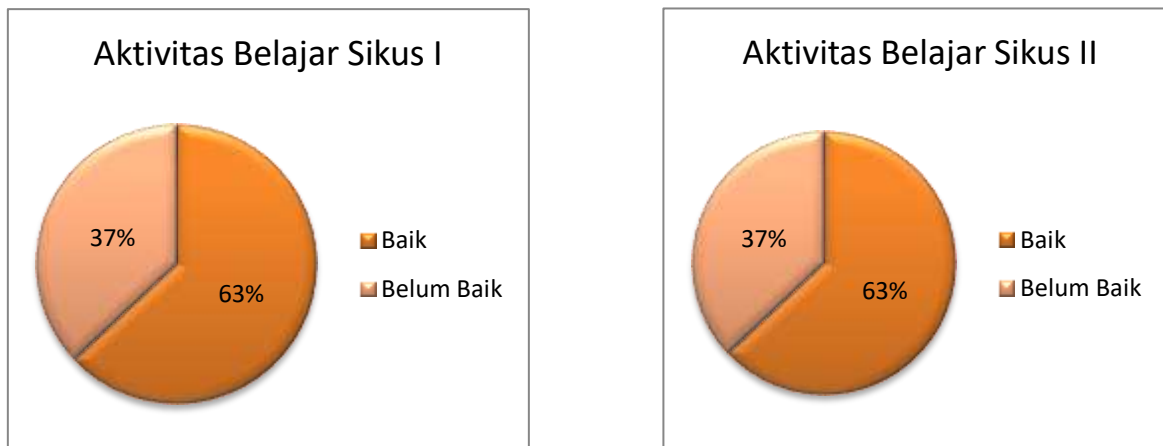
Tabel 1. Nilai Aktivitas Belajar Siklus I dan II

Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II		Ket	Kenaikan Siklus I ke Siklus II	
		Jml Siswa	%	Jml Siswa	%		Jml siswa	%
81-100	Sangat baik	6	19%	12	38%	≥ baik		
61-80	Baik	14	44%	16	50%			
	Jumlah baik dan sangat baik	20	63%	28	88%		8	15%
41-60	Cukup	12	37%	4	12%	< baik	-8	-15
1-40	Kurang	0	0%	0	0%			
	Jumlah total	32	100%	32	100%			

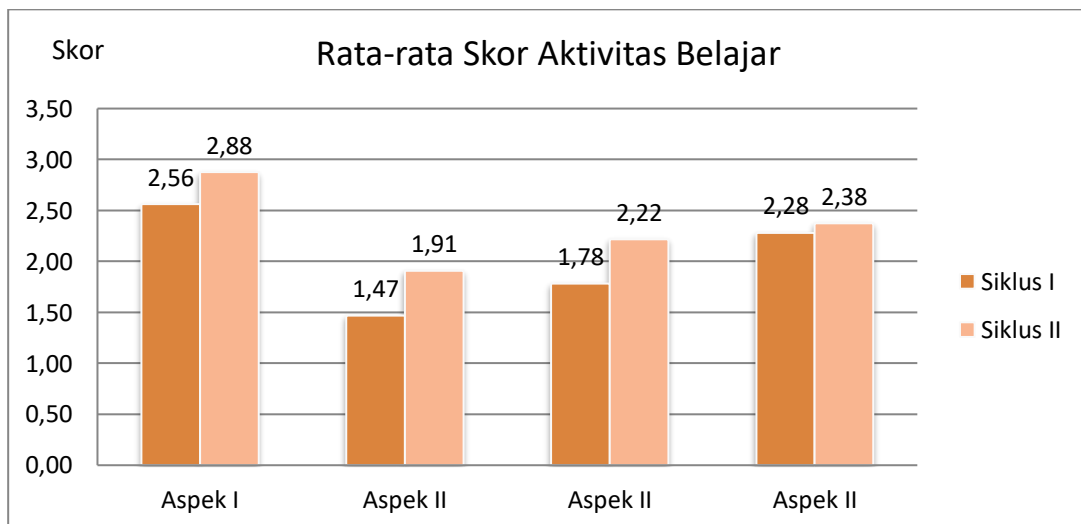
Tabel 2. Skor Aktivitas Belajar Siklus I dan II

Aspek	Keterangan	Rata-rata Skor		Kenaikan Rata-rata skor Siklus I ke II
		Siklus I	Siklus II	
1	Bekerjasama	2,56	2,88	0,32
2	Bertanya	1,47	1,91	0,44
3	Menjawab pertanyaan	1,78	2,22	0,44
4	Mencatat hal yang penting	2,28	2,38	0,10

Data pada tabel 2, akan lebih jelas jika dilihat pada grafik 1 berikut ini.



Grafik 1. Persentase siswa yang aktivitas belajarnya baik dan yang belum baik pada Siklus I dan II



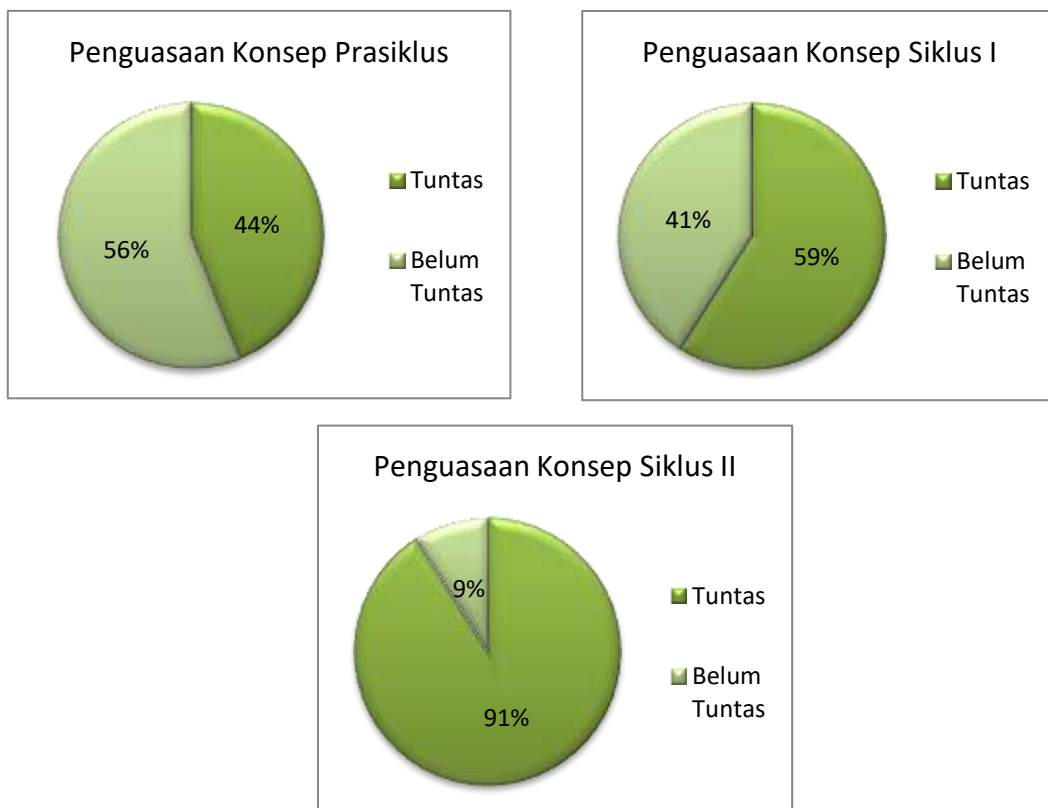
Grafik 2. Rata-rata Skor Aspek Menjawab Lisan Siklus I dan II

1. Penguasaan Konsep

Ketuntasan KKM 70 antara Prasiklus, Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 3. Ketuntasan Siswa dalam Penguasaan Konsep

Ketuntasan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II		Kenaikan Siklus I ke Siklus II	
	Jml siswa	%	Jml siswa	%	Jml siswa	%	Jml siswa	%
Tuntas	14	44%	19	59%	29	91%	10	32%
Belum tuntas	18	56%	13	41%	3	9%	-10	-32%
Jumlah	32	100%	32	100%	32	100%		



Grafik 3. Persentase ketuntasan siswa pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II



Pada tahap Prasiklus, ketuntasan belajar siswa hanya 44% atau 14 siswa, pada Siklus I menjadi 59% atau 19 siswa dan pada Siklus II meningkat menjadi 91% atau 29 siswa. Untuk menguasai konsep Klasifikasi Makhluk Hidup tidak mudah karena banyak spesies-spesies baru yang harus dikenal dengan nama latinnya meskipun hafalan nama latin tidak ditekankan. Pembelajaran Klasifikasi Makhluk Hidup di SMP lebih ditekankan agar siswa mengetahui kelompok-kelompok atau takson-takson beserta anggotanya misalnya ikan termasuk ke dalam Kingdom Animalia Filum Cordata Kelas Pisces. Oleh sebab itu pemilihan media gambar tempel kasifikasi dan model pembelajaran discovery learning kunjung karya sangat membantu siswa memahami konsep tersebut. Siswa dapat menemukan di mana posisi spesies di dalam takson-takson.

Model pembelajaran *discovery learning* kunjung karya merubah suasana belajar yang monoton dan membosankan menjadi lebih menyenangkan, meningkatkan interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Hal ini berpengaruh besar pada kemampuan siswa menguasai konsep Klasifikasi Makhluk Hidup.

KESIMPULAN

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat diambil simpulan bahwa: 1) Media pembelajaran skema bergambar tempel klasifikasi model Discovery Learning Kunjung Karya dapat meningkatkan aktivitas belajar Klasifikasi Makhluk Hidup pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Winong Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. 2) Media pembelajaran skema bergambar tempel klasifikasi model Discovery Learning Kunjung Karya dapat meningkatkan penguasaan konsep Klasifikasi Makhluk Hiduppada siswa kelas VII A Negeri 1 Winong Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Sertifikasi Guru dalam Jabatan*. Semarang: IKIP PGRI Semarang
- Anonim. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMP/MTs IPA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



- Dhieni, Nurbiana dan Fridani, Lara. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa: Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*. Semarang: IKIP Veteran.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gede, Luh. 2010. *Perbedaan Pemahaman Konsep dan Penguasaan Konsep*. <http://mafiaol.com/2013/06/pemahaman-dan-penguasaan-konsep.html>. Diakses 1 Desember 2019
- Gunawan, Heri Indra. 2020. *Bahasa Indonesia: Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri*. Purwokerto;
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hanafiah, N. (2012). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama
- Huda, Miftahul 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dhieni, Nurbiana dan Fridani, Lara. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa: Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*. Semarang: IKIP Veteran.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa
- Sudijono, Anas, 2004, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pressindo
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tim. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Sains*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Junaidi, Wawan. 2010. *Cara Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Widodo, Ari. 2006. Profil Pertanyaan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 4, no 2, Hal. 139-148
- Winataputra, Udin S. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka